

ABSTRAK

Ahmad Noor Fikri. NIM. 220101070211: *Kemampuan Kosakata bahasa Inggris Siswa Kelas IV MIN 13 Banjar*. Pembimbing Skripsi Khairunnisa, M,Pd.I, Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Kemampuan Kosakata, Bahasa Inggris, Pemahaman, Pelafalan.*

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dikuasai sebagai fondasi keterampilan komunikasi bahasa asing, termasuk bagi siswa tingkat dasar MIN 13 Banjar. Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa siswa yang sering mengalami kesulitan pada mata pelajaran ini sehingga menimbulkan kemampuan penguasaan kosakata siswa yang cukup bervariasi dan masih belum merata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara objektif terutama dari segi kemampuan dasar bahasa yaitu kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di MIN 13 Banjar, khususnya dari segi pemahaman dan pelafalan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 13 Banjar dengan menggunakan sampel jenuh, sedangkan objek penelitian ini berfokus pada kemampuan kosakata yang dibatasi pada aspek kata benda dan kata kerja bertema *Transportation*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa 15 butir soal pilihan ganda dan tes lisan berbasis rubrik yang masing-masing digunakan untuk mengukur pemahaman dan pelafalan kosakata siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman dan pelafalan kosakata siswa. Kemampuan pemahaman siswa secara tertulis tergolong dalam kategori Rendah dengan nilai rata-rata 40,0, di mana siswa hanya unggul dalam menguasai kata benda (*noun*) berbasis gambar visual namun sangat lemah dalam menentukan kata kerja (*verb*) serta menganalisis kalimat yang tidak lengkap. Sebaliknya, kemampuan pelafalan siswa secara lisan justru berada pada kategori Sangat Tinggi dengan nilai rata-rata mencapai 82,68. Walaupun begitu, pada saat tes lisan, siswa masih mengalami kendala akibat interferensi fonologis dari bahasa ibu yang menyebabkan kesalahan ejaan dan pelafalan pada kata yang memiliki suku kata kompleks. Secara umum, penguasaan leksikal produktif siswa masih terbatas pada tahap hafalan kata benda dan belum mencapai pemahaman penggunaan kata secara fungsional.